

Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Muhammadiyah Ponorogo

Bambang Wahrudin, Wawan Kusnawan, Mushlih Candrakusuma
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
arqomedu1@umpo.ac.id, wawankusnawan82@yahoo.com,
candrakusuma41@gmail.com

Abstract: Community relations are an important pillar in the development of institutions, including the development of madrasahs. Public relations management is needed as an effort to create harmonious relations between institutions and the community. Various models of public relations that have been put forward by experts include the Press Agency model, Public Information and the Two-way Asymmetrical Model which are models that are often used in building institutional and community relations. Through qualitative research with a case study approach and data collection carried out through participant observation, in-depth interviews and documentation of data on community relations were processed using data and source triangulation. The results obtained from this study are that MI Muhammadiyah 13 Pijeran applies a public relations model through the press agency model with various forms of programs and activities including routine recitations, year-end activities, performing arts and others. These programs and activities are carried out by MI Muhammadiyah 13 Pijeran in order to strengthen relations with the community.

Keywords: Management, Public Relations

Abstrak: Hubungan masyarakat merupakan pilar penting dalam pengembangan lembaga, termasuk pengembangan madrasah. Manajemen hubungan masyarakat dibutuhkan sebagai upaya menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga dan masyarakat. Berbagai model hubungan masyarakat yang telah dikemukakan para pakar meliputi model Press Agency, Public Information dan Two-way Asymmetrical Model merupakan model yang sering digunakan dalam membangun hubungan lembaga dan masyarakat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan penggalan data yang dilaksanakan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi data tentang hubungan masyarakat diolah menggunakan triangulasi data dan sumber. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa MI Muhammadiyah 13 Pijeran menerapkan model hubungan masyarakat melalui model press Agency dengan berbagai bentuk program dan kegiatan antara lain Pengajian rutin, Kegiatan Akhir Tahun, Pentas Seni dan lain-lain. Program dan kegiatan tersebut dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Pijeran dalam rangka menguatkan hubungan dengan masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen, Hubungan Masyarakat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bahasan yang panjang dan selalu dinamis, mengingat pendidikan adalah kunci kemajuan peradaban manusia sehingga keberadaan pendidikan tidak bisa lepas dari masyarakat itu sendiri¹. Tinggi rendahnya peradaban manusia dilihat dari proses pendidikannya, semakin maju pendidikannya maka semakin maju pula peradaban yang dimiliki oleh manusia tersebut. Hadirnya lembaga pendidikan merupakan sebuah kebutuhan masyarakat, berangkat dari hal tersebut maka pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran serta masyarakat dalam memajukannya². Tidak sedikit juga lembaga pendidikan yang lahir dari kesadaran masyarakat, sehingga saat ini kita banyak melihat lembaga pendidikan yang berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta. Peran serta masyarakat dalam kemajuan pendidikan di Indonesia tidak diragukan lagi, bahkan adanya lembaga pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat.

Lembaga pendidikan yang berkembang di Indonesia sangat bervariasi, ada sekolah dan ada madrasah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang lebih menekankan pada pengetahuan umum dibandingkan dengan pengetahuan agama, begitu sebaliknya madrasah merupakan lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada pengetahuan agama tetapi tetap mengajarkan pengetahuan umum tetapi tidak dominan. Antara madrasah dan sekolah memiliki keunggulan masing-masing, keduanya menjadi pilar bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Seiring berkembangnya lembaga pendidikan maka permasalahan hubungan masyarakat yang terjadi juga semakin kompleks.³

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang mendidik anak usia 6-12 tahun. Pada jenjang ini peran orang tua lebih dominan daripada peran peserta didik, mulai dari pemilihan sekolah dan perkembangannya. Maka pada jenjang MI hubungan dengan masyarakat menjadi salah satu kunci dari kemajuan yang akan dicapai. Hubungan dengan masyarakat menjadi sesuatu yang penting untuk dapat dikaji oleh sekolah sebagai referensi dalam perencanaan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi program dan kegiatan sekolah. Hubungan masyarakat yang baik dibangun dengan komunikasi yang baik pula antara madrasah dan masyarakat⁴.

¹ Normina Normina, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan," *Ittihad* 14, no. 26 (2016): 71-85, <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.874>.

² Zainal Mukarom and Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*, 2015.

³ Rachmat Satria et al., "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 199-207, <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>.

⁴ P.Adiyès Putra Nurnasrina, "Komplemen Manajemen Pendidikan Islam," *Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag, Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I.*, 2013, 466.

Desa Pijeran terletak di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan pendidikan, karena banyaknya lembaga pendidikan yang ada di kecamatan Siman. Desa Pijeran bermula dipimpin oleh Mbah Palang kemudian berkembang sampai dengan sekarang memiliki 4 dusun yaitu: Dusun Tumang Lor, Dusun Tumang Kidul, Dusun Jomblang, dan Dusun Puthuk. Memiliki 20 RT dan 9 RW yang masing-masing dusun dipimpin oleh ketua RT dan RW-nya masing-masing⁵. Desa Pijeran memiliki beberapa lembaga pendidikan tingkat dasar, salah satunya adalah MI Muhammadiyah 13 Pijeran.

MI Muhammadiyah 13 Ponorogo merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan yang berada di Dukuh Puthuk, Desa Pijeran, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo sehingga sering juga disebut dengan MI Muhammadiyah 13 Pijeran. Kepala MI Muhammadiyah 13 Pijeran adalah Ibu Roniati S.Pd dan memiliki 9 pendidik dan tenaga kependidikan. Secara administrasi lembaga terakreditasi B dan menempati bangunan yang telah didirikan bersama dengan pemerintah dan masyarakat.

Saat ini MI Muhammadiyah 13 Pijeran memiliki 26 murid dan memiliki 7 guru dan karyawan. Secara historis MI Muhammadiyah 13 Pijeran mengalami penurunan jumlah murid, hal ini dapat dilihat dari data jumlah murid selama 5 (lima) tahun terakhir dengan jumlah murid sebagai berikut:

Tahun	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Murid	40	32	30	27	26

Berdasarkan data diatas, sekolah mengalami penurunan jumlah murid setiap tahunnya, hal tersebut juga dapat berarti menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada MI Muhammadiyah 13 Pijeran. Selain hal tersebut MI Muhammadiyah 13 Pijeran juga kesulitan membangun kepercayaan masyarakat, dibutuhkan pihak eksternal untuk melakukan kajian dan analisis situasi dan kondisi sosial kemasyarakatan sehingga dapat diperoleh akar permasalahan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan dapat digunakan sebagai dasar menentukan kebijakan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program sekolah di masa yang akan datang.

Keadaan MI Muhammadiyah 13 Pijeran saat ini tidak lain dipengaruhi oleh hubungan masyarakat yang kurang harmonis antara tahun 2000-2010. Menurut kamituo dukuh putuk bahwa terjadinya miss komunikasi madrasah dengan masyarakat terjadi akibat ketidak transparan dari pihak madrasah dalam mengelola keuangan. Hal senada juga di jelaskan oleh ketua Yayasan bahwa ketidakterbukaan keuangan bantuan program maupun donatur menjadikan masyarakat menjauh dari MI. Keadaan

⁵ Lucky/Erwin Yudi Prahara, *Peran Dan Kontribusi Guru Bantu Ptai Unida Gontor Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Dusun Puthuk Pijeran Siman Ponorogo*, 2016.

tersebut berakibat pada menurunnya kepercayaan masyarakat terbukti dengan jumlah murid yang semakin menurun.

Namun demikian, sejak tahun 2010 yayasan mengambil kebijakan dengan menempatkan salah satu pengurus Yayasan untuk menjadi kepala madrasah kemudian mulai berbenah membangun hubungan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan. Program perbaikan dan pembenahan yang dilakukan selama kurang lebih 10 tahun ini membuahkan hasil dengan adanya peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahunnya. Hingga sampai sekarang MI Muhammadiyah 13 Pijeran masih bertahan.

Ira Nur Harini dalam sebuah tulisannya yang berjudul manajemen hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan Pencitraan sekolah (studi kasus di SMP al Hikmah Surabaya) menyebutkan bahwa hubungan masyarakat dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara berkala.⁶ Sedangkan Hakim, M. N. (2019) dalam artikel jurnalnya yang berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto) menjelaskan bahwa manajemen humas adalah kebutuhan semua lembaga pendidikan modern.⁷ Kedua tulisan tersebut mengisyaratkan pentingnya manajemen hubungan masyarakat bagi sebuah lembaga pendidikan.

Melalui program penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data objektif terkait dengan hubungan masyarakat dengan MI Muhammadiyah 13 Pijeran sehingga kedepan akan dapat dimanfaatkan sebagai dasar menentukan kebijakan. Karena, meskipun madrasah swasta tetapi tidak menuntut kemungkinan menjadi lembaga yang besar dengan manajemen hubungan masyarakat yang baik.⁸ Selain itu penelitian ini juga mendukung tercapainya renstra penelitian Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada deskripsi berupa narasi dari sebuah fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi kasus hubungan masyarakat untuk dilakukan studi, 2) Mengambil kasus manajemen hubungan

⁶ Nur Ira. Karwanto Harini, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 18.

⁷ Muhammad Nur Hakim, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 121-39, <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>.

⁸ Adi Nugroho Rahutomo, "Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada PT PLN (Persero) Rayon Di Samarinda Ilir," *Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2013): 324-40.

masyarakat di MI Muhammadiyah 13 Pijeran, 3) Menggali berbagai sumber untuk menemukan data dari kasus yang sedang diteliti, 4) dari temuan data yang dihasilkan peneliti akan melakukan deskripsi dari konteks kasus hubungan masyarakat⁹.

Peneliti berusaha menggali data melalui observasi lapangan untuk melihat secara langsung hubungan masyarakat dan sekolah, kemudian peneliti juga melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru dan masyarakat untuk mengungkap data-data secara valid serta sebagai pembanding data yang diperoleh dari proses observasi¹⁰. Temuan data wawancara dan observasi dilakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang diperoleh kemudian dilakukan proses reduksi dengan memisah antara data yang penting dan yang tidak penting. Selanjutnya sebagai uji validitas dilakukan triangulasi berbagai sumber data yaitu antara data yang diperoleh dari proses wawancara berbagai narasumber dan proses observasi langsung, peneliti juga melakukan validasi dari dokumen yang terkait tema. Sehingga diharapkan hasil temuan merupakan data orisinal yang terjaga validitasnya.

Hasil dan Pembahasan

MI Muhammadiyah 13 Pijeran berlokasi di jalan Nakulo desa Pijeran kecamatan Siman kabupaten Ponorogo, telah berdiri sejak tahun 1965 di atas tanah wakaf keluarga untuk persyarikatan Muhammadiyah. Keberadaan MI Muhammadiyah 13 Pijeran selama decade ini telah menghasilkan banyak lulusan yang mampu berkontribusi positif bagi kemajuan desa Pijeran khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Berada di tengah masyarakat Pijeran MI Muhammadiyah 13 Pijeran senantiasa berusaha mengembangkan Pendidikan selaras dengan kebutuhan masyarakat.

MI Muhammadiyah 13 Pijeran sebagai salah satu Lembaga pendidikan modern juga menerapkan manajemen dalam proses pengelolaan dan pengembangannya. Manajemen yang dilaksanakan merupakan sebuah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Hal ini bermakna bahwa pekerjaan manajemen adalah pekerjaan mengatur dan menggunakan potensi dan kompetensi orang lain untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan.¹¹

Sejak berdiri MI Muhammadiyah 13 Pijeran telah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Hubungan masyarakat atau yang biasa disebut dengan *Public Relationship* adalah usaha yang dilakukan secara sengaja, terencana dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan rasa

⁹ Kustiadi Basuki, *Metodologi Kualitatif*, ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, vol. 53, 2019, www.journal.uta45jakarta.ac.id.

¹⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

¹¹ Khalik, "Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer," *Oman Publishing*, 2021, 1–242.

saling pengertian antara lembaga dan masyarakat stakeholder.¹² Dibuktikan dengan adanya lahan bangunan madrasah yang merupakan wakaf dari masyarakat kepada persyarikatan Muhammadiyah, berdirinya bangunan juga merupakan kerjasama gotong royong masyarakat secara swadaya, terlebih lagi MI Muhammadiyah 13 Pijeran juga telah banyak andil dan berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat Pijeran khususnya alumni-alumni yang telah tersebar dan menjadi tokoh-tokoh di desa Pijeran khususnya.

Manajemen hubungan masyarakat adalah sistem yang dibuat untuk mewujudkan hubungan yang baik antara lembaga dan masyarakat¹³, dalam hal ini MI Muhammadiyah 13 Pijeran sebagai lembaga dan masyarakat sebagai perkumpulan banyak orang menimbulkan banyaknya persepsi yang terbangun dalam masyarakat. Misalkan menurut Sri Hidayah bahwa saat ini hubungan madrasah dengan masyarakat masih kurang sinkron, sehingga perlu perbaikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam menjalin hubungan dengan banyak orang pasti akan ada nilai positif dan nilai negatif, hal ini juga disampaikan oleh Aziz Iwan Muttaqin selaku sekretaris Muhammadiyah Pijeran.

Sebagaimana di ungkapkan oleh Siti Kotijah salah satu Guru MI Muhammadiyah 13 Pijeran “Madrasah dan masyarakat memiliki hubungan yang baik, bahkan saling menguatkan, namun demikian masih ada Kerjasama dan hubungan yang perlu ditingkatkan”. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan fata muhtarima salah satu warga Desa Pijeran yang mengatalan “hubungan madrasah dan masyarakat perlu ditingkatkan”. Oleh karena itu, jika ditarik kesimpulan besar bahwa hubungan madrasah dan masyarakat terjalin dengan baik namun masih membutuhkan peningkatan.

Manajemen pada saat modern ini berkembang menjadi sebuah disiplin ilmu yang masuk kedalam setiap lini kehidupan manusia. tak terkecuali dengan dunia pendidikan, dalam dunia pendidikan juga dikenal dengan istilah manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan adalah upaya orang-orang yang berada di bidang pendidikan untuk menyelesaikan sebuah kegiatan atau melaksanakan tugas kependidikan secara efektif dan efisien.¹⁴ Hal tersebut disebabkan karena manajemen merupakan kunci keberhasilan sebuah usaha, melalui kerja terstruktur dan tersistematis akan diperoleh hasil yang diharapkan. Dengan kata lain, melalui proses

¹² Moh. Hasan Afini Maulana, “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren,” *Itqan* 10, no. 1 (2019): 147–66.

¹³ Eka Khoirunnisa and Denas Hasman Nugraha, “Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah,” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 1–23, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i1.47>.

¹⁴ Khalik, “Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer.”

manajemen kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan dan tujuan akan dapat tercapai dengan baik.

Manajemen hubungan masyarakat sangat berguna untuk menunjang ketercapaian brand image sebuah lembaga¹⁵, termasuk lembaga pendidikan¹⁶ karena fungsi manajemen hubungan masyarakat sesungguhnya adalah untuk mengelola dan menjaga hubungan baik dan saling menguntungkan antara lembaga dan masyarakat, tanpa hubungan yang baik sebuah lembaga akan sulit mencapai keberhasilan dalam tujuannya.¹⁷

Manajemen Hubungan Masyarakat sangat diperlukan bagi lembaga pendidikan, terlebih lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat. Karena manajemen hubungan masyarakat tidak hanya berlaku bagi perusahaan dagang atau organisasi komersil saja, melainkan semua organisasi membutuhkan sebuah manajemen dalam membangun hubungan dengan masyarakat.¹⁸ Kedekatan yang dibangun antara lembaga pendidikan dan masyarakat setempat akan mampu melahirkan kerjasama lembaga yang sangat menguntungkan kedua belah pihak.

Dalam perjalanan sebuah lembaga pendidikan manajemen hubungan masyarakat diperlukan sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pengembangan proses pembelajaran, hal tersebut akan membantu lembaga meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.¹⁹ tanpa adanya kerjasama dan dukungan dari masyarakat sebuah sekolah akan berat mengembangkan mutu pendidikan dan juga berat untuk meraih kepercayaan masyarakat. Selain itu dengan adanya hubungan yang baik dengan masyarakat sekolah akan mampu menghadirkan sebuah sistem pendidikan yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

¹⁵ Diningrum Citraningsih, Akif Khilmiyah, and M. Nurul Yamin, "School Image Management during the Covid-19 Pandemic Era at Budi Mulia Dua Junior High School of Yogyakarta | *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 113–22, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4324>.INTRODUCTION.

¹⁶ Eka Khoirunnisa and Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah."

¹⁷ Badrut Tamam, Fathorrahman Z, and Khoirus Sholeh, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat," *KABILAH: Journal of Social Community* 6, no. 1 (2021): 61–83, <https://doi.org/10.35127/kbl.v6i1.4675>.

¹⁸ Suardi M, "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 117–26, <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434>.

¹⁹ Fifin Priandono, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019): 391–410.

Manajemen hubungan masyarakat diperlukan sebagai sarana interaksi dan komunikasi sehingga terjadi sinergi antara sekolah dan masyarakat. Tugas sekolah adalah berusaha agar masyarakat ikut andil dan berkontribusi positif dalam kegiatan dan program sekolah agar semakin hari sekolah semakin diterima dan mendapat posisi dihati masyarakat.²⁰ Bisa dikatakan bahwa sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu bekerjasama dan menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat sehingga ada rasa saling memiliki sekolah oleh masyarakat.

Hubungan masyarakat yang dibangun melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan secara gotong royong terbukti mampu menanamkan rasa memiliki bagi masyarakat, sehingga masyarakat ikut andil dalam menjaga dan mengembangkan madrasah. Selain gotong royong pembangunan MI Muhammadiyah 13 Pijeran juga menjadi sarana berkumpulnya masyarakat dengan berbagai kesibukannya. Sebagaimana dituturkan oleh Siti Kotijah bahwa madrasah juga sering melibatkan masyarakat dalam kegiatannya, misalkan dalam kegiatan murajaah naik odong-odong madrasah juga mengajak masyarakat untuk turut serta mengikuti kegiatan tersebut.

Selain berbagai aktifitas dan kegiatan hubungan madrasah dengan masyarakat juga dilakukan melalui pertemuan wali santri yang dilaksanakan setiap bulan dalam program parenting islami, melalui kegiatan ini diharapkan mampu menjadikan para wali santri sebagai duta kebaikan madrasah dan penghubung yang baik madrasah dengan masyarakat luas. Kegiatan parenting islami dilaksanakan dalam rangka membangun hubungan yang baik antara madrasah dan wali santri serta kelak kepada masyarakat secara umum, terang Siti Kotijah.

Berdasarkan informasi dari berbagai sumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari sekian program dan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat ada program dan kegiatan yang ditangkap masyarakat sebagai kegiatan positif dan adapula yang negative. Mengingat kondisi jumlah murid di MI Muhammadiyah 13 Pijeran yang semakin menurun maka langsung atau tidak langsung disebabkan oleh kesan negatif dari masyarakat terhadap program madrasah.

Dalam membangun sebuah hubungan masyarakat yang dilakukan oleh sebuah lembaga/sekolah, selalu membutuhkan komunikasi, maka salah satu poin penting dalam pengembangan hubungan masyarakat adalah komunikasi. Komunikasi yang dilakukan oleh sebuah lembaga berbeda dengan komunikasi yang dilakukan oleh individu. Komunikasi lembaga masuk dalam kategori Public Communication atau komunikasi yang

²⁰ Harini, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah."

dilakukan oleh sebuah lembaga kepada media atau khalayak tertentu.²¹ Diantara model komunikasi yang dapat digunakan dalam pengembangan hubungan masyarakat antara lain:

Press Agency, Model ini mengalalkan berbagai cara untuk membangun citra positif sebuah lembaga. Biasanya pada model ini menggunakan pola propaganda publik meliputi promosi dan publisitas.²² Model ini menekankan pada gencarnya propaganda positif suatu lembaga kepada masyarakat luas. Menghalalkan berbagai cara berarti banyak metode dan banyak cara yang dilakukan sehingga tidak terbatas pada propaganda melalui satu metode khusus.

Ditengah arus modernisasi dan perkembangan teknologi informasi keberadaan lembaga pendidikan juga tidak dapat dilepaskan dari bagaimana lembaga dikenal oleh masyarakat. Sehingga banyak lembaga yang sudah mengembangkan berbagai cara untuk mengenalkan dan memberikan propaganda positif untuk meningkatkan perkembangan lembaganya.

Sebagai wujud kebersamaan dan bukti hubungan dengan masyarakat yang baik, ditemukan beberapa program dan kegiatan madrasah yang melibatkan masyarakat. Secara umum program madrasah yang melibatkan masyarakat adalah dalam bentuk gotong royong membangun madrasah. Misalnya pada tahun 2018 yang lalu masyarakat bekerjasama membangun nruang kelas yang roboh akibat dimakan usia. Selain itu program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat juga nampak pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan antara lain;

Pengajian, Kegiatan pengajian sering dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Pijeran dalam rangka peringatan hari besar Islam (PHBI), melalui momentum ini madrasah bersama dengan masyarakat menyelenggarakan kegiatan pengajian sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan keislaman warga madrasah dan masyarakat. Selain itu, kegiatan pengajian bersama juga dapat menyambung silaturahmi antara madrasah dengan masyarakat sehingga dapat menjadi penguat hubungan antara madrasah dengan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan Roniati kepala MI Muhammadiyah 13 Pijeran setidaknya setiap tahun sekali madrasah mengadakan PHBI bekerjasama dengan masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bingkai pengajian yang melibatkan masyarakat baik dalam prosesnya maupun dalam kepesertaanya.

²¹ Asteria Intan Permatasari/ Ike Devi Sulistyanyngtyas, "Model Public Relations Pada Aktivitas Media Relations (Studi Kasus Pada Aktivitas Media Relations Di Sheraton Mustika Yogyakarta Resort and Spa) Asteria," 2546, 1-15.

²² Putri Melati Rolos, "Model Komunikasi Public Relations Di Pemerintah Kota Salatiga Dengan Pendekatan Model Komunikasi Grunig & Hunt," *Jurnal InterAct* 9, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.25170/interact.v9i1.1712>.

Salah satu pengajian yang rutin dilaksanakan oleh MI Muhammadiyah 13 Pijeran adalah pengajian bulanan untuk wali santri dan juga masyarakat. Pengajian ini dilaksanakan dalam rangka menguatkan hubungan madrasah dengan masyarakat. Sebagaimana dituturkan oleh Roniati bahwa program pengajian bulanan dimaksudkan untuk menguatkan hubungan dengan masyarakat.



Gambar 1: Wali Santri berfoto bersama pemateri pengajian bulanan

Selain kegiatan pengajian bulan juga dilaksanakan pengajian dalam rangka PHBI tercatat juga bahwa madrasah terlibat dalam kegiatan pengajian bulanan yang diselenggarakan oleh takmir masjid Muhammadiyah di desa Pijeran. Kegiatan pengajian sebulan sekali tersebut menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan hubungan madrasah dengan masyarakat karena di dalam kegiatan tersebut dapat dilakukan komunikasi dan kordinasi pengembangan pendidikan khususnya di MI Muhammadiyah 13 Pijeran.

Sebagaimana dijelaskan oleh Sri Hidayah bahwa MI Muhammadiyah 13 Pijeran ikut terlibat dalam penyelenggaraan pengajian bulanan yang bertempat di masjid Muhammadiyah Pijeran baik secara konsep maupun secara teknis pelaksanaan kegiatan. Pengajian bulanan juga digunakan untuk menyampaikan informasi dan publikasi program serta kegiatan madrasah, juga efektif untuk memberikan ruang saran dan masukan dari masyarakat terkait dengan Pendidikan di MI Muhammadiyah 13 Pijeran.

Kegiatan Akhir Tahun, MI Muhammadiyah 13 Pijeran selalu melaksanakan kegiatan akhir tahun dengan kegiatan purnawiyata yang diekmas dalam berbagai bentuk kegiatan, dan yang paling sering adalah dalam bentuk tabligh akbar dengan melibatkan *stakeholder* termasuk masyarakat Pijeran. Dalam kegiatan akhir tahun ini madrasah seringkali mengundang pemateri untuk memberikan tausiyah kepada peserta termasuk di dalamnya masyarakat Pijeran. Melalui kegiatan tersebut akan dapat dijadikan sebagai media sharing informasi dan penyamaan persepsi Pendidikan madrasah dengan masyarakat.

Diantara kegiatan akhir tahun yang melibatkan masyarakat adalah pada tahun 2021 bulan Juli bersamaan dengan bulan Syawal MI

Muhammadiyah 13 Pijeran menyelenggarakan kegiatan akhir tahun dengan purnawiyata bersamaan dengan halal bi halal, tutur Roniatai kepala MI Muhammadiyah 13 Pijeran. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan memberikan kesan positif dari masyarakat kepada madrasah.



Gambar 2: Kegiatan Akhir Tahun Bersama dengan Masyarakat

Kegiatan akhir tahun telah terbiasa dilaksanakan oleh MI Muhammadiyah 13 Pijeran dengan mengundang unsur masyarakat, baik tokoh masyarakat, Yayasan maupun masyarakat umum. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menguatkan hubungan dengan masyarakat sekitar, ujar Roniati.

Pagelaran Pentas Seni, Tercatat dalam dokumentasi pada tahun 2015 MI Muhammadiyah 13 Pijeran melaksanakan kegiatan peringatan hari kemerdekaan Indonesia dengan sebuah pagelaran pentas seni akbar yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan masyarakat. Kegiatan tersebut berjalan dengan meriah dan sukses berkat dukungan masyarakat setempat.



Gambar 3: Kegiatan pentas seni di desa pijeran dalam rangka HUT RI ke-77

Pagelaran pentas seni dilaksanakan dalam bentuk pekan perlombaan dalam rangka hari kemerdekaan Indonesia dan ditutup dengan pagelaran pentas seni yang sangat meriah dengan berbagai pertunjukan santri dan juga penampilan dari masyarakat. Momentum pagelaran pentas seni menjadi ajang pertunjukan madrasah sekaligus potensi masyarakat dalam

satu kegiatan. Semua senang dan kegiatan berjalan dengan sangat meriah ungkap ketua RT setempat, Sugiyanto.

Meskipun demikian hubungan madrasah dengan masyarakat yang sudah berjalan secara umum, dinilai oleh masyarakat masih “jarang” menurut penuturan salah satu tokoh masyarakat, Sugiyanto. Hal tersebut disebabkan karena event-event yang dilaksanakan tidak terprogram secara baik sehingga ada kesan kerjasama hanya dilaksanakan ketika madrasah membutuhkan saja, bukan karena semangat kebersamaan yang ingin dibangun.

Fenomena hubungan madrasah dengan masyarakat tersebut dapat diambil sebuah pola bahwa sesungguhnya diperlukan rencana dan program yang matang untuk membangun hubungan madrasah dengan masyarakat yang baik. Fenomena ini merupakan sebuah model hubungan yang bertujuan memberikan informasi kepada publik dengan menyampaikan informasi secara jujur kepada khalayak.²³ Model ini lebih menekankan kepada keterbukaan informasi sehingga masyarakat dapat mengetahui segala informasi secara benar tentang sebuah lembaga pendidikan.

Model ini sangat cocok untuk memberikan transparansi kepada masyarakat atas program dan kegiatan yang dilakukan sebuah lembaga pendidikan. Informasi yang jujur merupakan poin penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan.

Selain kebutuhan transparansi dan akuntabilitas sebuah lembaga adanya informasi secara terbuka oleh suatu lembaga juga akan dapat memberikan citra positif di tengah masyarakat. Hal tersebut menjadi salah satu sarana yang efektif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemajuan sebuah lembaga.

Kerjasama dengan Masyarakat, Dalam perjalanannya dapat diketahui bahwa perkembangan MI Muhammadiyah 13 Pijeran tidak bisa lepas dari peran serta masyarakat. Bahkan sampai ini terdapat beberapa program dan kegiatan yang menjadi bukti hubungan madrasah dengan masyarakat antara lain; kerja bakti pembangunan madrasah.

Pada tahun 2018 MI Muhammadiyah 13 Pijeran mengalami musibah dengan robohnya atap madrasah yang berakibat dua ruang kelas tidak layak huni. Oleh karena itu, masyarakat bergotong royong melakukan perbaikan atap madrasah yang telah rusak tersebut. Kegiatan gotong royong perbaikan atap madrasah dilaksanakan sebagai upaya mengembangkan madrasah dan menjadi bukti hubungan baik antara masyarakat dengan madrasah.

²³ Rolos.



Gambar 4: Gotong royong masyarakat memperbaiki atap madrasah

Kegiatan gotong royong telah sering dilakukan masyarakat untuk program dan kegiatan madrasah, sebagaimana dijelaskan oleh Siti Kotijah “MI sering melibatkan masyarakat untuk bergotong royong, khususnya dalam perbaikan sarana dan prasarana madrasah” tutur Siti Kotijah salah satu guru MI Muhammadiyah 13 Pijeran.

Secara umum hubungan Kerjasama dengan masyarakat berjalan dengan baik, namun jika dilihat dari kebutuhan masih sangat jauh dari cukup. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyanto ketua RT 02/02 bahwa dulu pernah ada kerjasama dengan masyarakat tetapi sekarang sudah lama sekali tidak ada kerjasama dengan masyarakat. Keberadaan MI Muhammadiyah 13 Pijeran masih sangat kurang jika dilihat dari kebutuhan dan perkembangan masyarakat sekarang akan hubungan yang dibangun dengan masyarakat.

Kegiatan gotong royong ini membuktikan persepsi bahwa pihak lain adalah objek yang harus diberikan pemahaman tentang usaha atau lembaga yang kita miliki. Model komunikasi ini tidak lebih mempertimbangkan feedback audience seperti model informasi publik dan perbedaannya tidak membuat mereka berdiri terlalu jauh antara satu dengan yang lainnya, model komunikasi asimetris dua arah ini lebih menarik audience untuk menyesuaikan diri dengan organisasi bukan organisasi yang menyesuaikan dengan audience.²⁴

Model ini banyak digunakan oleh lembaga atau perusahaan yang mengedepankan layanan kepada konsumen. Hal ini karena pentingnya hubungan kedua belah pihak untuk mengembangkan dan memajukan lembaga/perusahaan yang ada. Model ini juga terlihat efektif namun bagi lembaga-lembaga kecil yang belum memiliki sumberdaya yang mencukupi masih berat untuk melaksanakan model seperti ini.

Namun, beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat, mengingat MI Muhammadiyah 13 Pijeran merupakan lembaga pendidikan

²⁴ Rolos.

yang mengandalakan masyarakat dalam perkembangannya karena telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat desa Pijeran. Hal tersebut disebabkan karena sejak awal berdiri MI Muhammadiyah 13 Pijeran merupakan hasil amal sholeh dari masyarakat dan wakaf dari masyarakat sehingga masyarakat masih rasa memiliki yang kuat terhadap masjid.

Kegiatan dan program yang telah dilaksanakan bersama dengan masyarakat menjadi pintu koordinasi dan Kerjasama yang baik kedepan manakala dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Kerjasama yang baik dari masyarakat dan madrasah diharapkan mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang ada.

Masyarakat menilai bahwa dulu telah ada kegiatan kerjasama antara madrasah dengan masyarakat melalui berbagai bentuk program dan kegiatan antara lain kegiatan karawitan dan pengajian akbar di halaman madrasah sebagaimana yang disampaikan oleh Sri Hidayah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan MI Muhammadiyah 13 Pijeran dengan masyarakat merupakan hubungan yang termasuk dalam model *Press Agency*, yakni menggunakan berbagai cara untuk menyebarkan propaganda positif lembaga.

Simpulan diatas diambil dari data yang diperoleh dan setelah dilakukan analisis dan triangulasi data maka dengan banyaknya bentuk kegiatan bersama dengan masyarakat menjadi bukti kuat bahwa manajemen hubungan masyarakat yang dibangun oleh MI Muhammadiyah 13 Pijeran merupakan bentuk kombinasi hubungan model *press agency* dan model *Public Information*.

Model *Press Agency* ini biasanya banyak digunakan untuk menawarkan produk atau lembaga baru yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Dalam konteks lembaga pendidikan metode ini digunakan untuk memperkenalkan citra positif sebuah sekolah untuk meningkatkan daya saing di tengah masyarakat. Selain itu, model ini juga kerap kali digunakan untuk menunjang publikasi program atau kegiatan unggulan sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan temuan data lapangan penelitian yang telah dilakukan selain mengungkap program dan kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan juga didapatkan berbagai faktor pendukung dan penghambat MI Muhammadiyah 13 Pijeran dalam membangun hubungan masyarakat. Diantara faktor tersebut antara lain;

Faktor Pendukung, program dan kegiatan hubungan masyarakat MI Muhammadiyah 13 Pijeran dapat berjalan karena kekompakan masyarakat desa Pijeran yang sudah terbiasa dengan gotong royong; Rasa memiliki MI Muhammadiyah 13 Pijeran di dalam diri masyarakat Pijeran yang cukup kuat; Mayoritas masyarakat menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah 13 Pijeran sehingga terlibat secara langsung dengan madrasah; Kehidupan masyarakat Pijeran yang senantiasa Bertani secara

ekonomi memudahkan komunikasi karena kesamaan profesi; dan banyak alumni MI Muhammadiyah 13 Pijeran yang menjadi tokoh masyarakat sehingga keberadaanya membawa hubungan yang positif terhadap masyarakat.

Adapun **Faktor Penghambat** program dan kegiatan hubungan masyarakat di MI Muhammadiyah 13 Pijeran disebabkan oleh; minimnya sumberdaya manajerial MI Muhammadiyah 13 Pijeran yang intens mengelola hubungan dengan masyarakat; Keterbatasan jumlah guru di MI Muhammadiyah 13 Pijeran sehingga tidak ada bagian kehumasan yang bertanggungjawab terhadap hubungan masyarakat secara langsung; Sering terjadi *miss communication* antara sebageaian masyarakat dan personalia guru di MI Muhammadiyah 13 Pijeran; dan konflik yang tidak selesai berakibat pada beratnya membangun hubungan di masa yang akan datang.

Hubungan dengan masyarakat merupakan poin penting dalam pengembangan lembaga pendidikan. Manakala hubungan madrasah dengan masyarakat dapat berjalan dengan baik, harmonis, sering koordinasi, adanya rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan madrasah. Untuk menciptakan hubungan tersebut madrasah membutuhkan berbagai program dan kegiatan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

Hubungan dengan masyarakat menjadi pilar penting bagi pengembangan dan kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Karena dengan adanya hubungan yang baik dengan masyarakat akan didapatkan beberapa keuntungan antara lain;²⁵ Memberikan rasa memiliki dan kecintaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan; Tumbuh saling memahami dan menempatkan diri sesuai dengan posisi masing-masing dalam pengembangan lembaga pendidikan; Menjalin silaturahmi dan keakraban dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat menjadi benteng dari lembaga pendidikan; dan kerjasama yang baik akan menumbuhkan kebersamaan dan tanggungjawab dalam memajukan pendidikan.

Begitu banyaknya manfaat yang didapatkan dari penguatan hubungan yang baik dengan masyarakat bagi lembaga pendidikan, maka semakin maju lembaga pendidikan tentunya harus semakin memperbaiki hubungan dengan masyarakat. Beberapa hubungan masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu; Mengatur hubungan madrasah dengan wali santri; memelihara hubungan baik dengan komite dan Yayasan yang menaungi madrasah; menjalin dan mengembangkan hubungan madrasah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi social; dan memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi madrasah, melalui

²⁵ Permana Octofrezi, "Problematika Manajemen Kesiswaan, Personalia Dan Humas Beserta Pemecahan Masalahnya Di Sekolah Dasar (Studi Riset Di SD Intis School Yogyakarta)," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49-58.

bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar, mendatangkan sumber)

Kesimpulan

Kerjasama madrasah dan masyarakat sudah berlangsung sangat lama namun perlu peningkatan kembali agar dapat memajukan lembaga menjadi lebih baik lagi. MI Muhammadiyah 13 Pijeran menerapkan model hubungan masyarakat melalui model press Agency dengan berbagai bentuk program dan kegiatan antara lain Pengajian rutin, Kegiatan Akhir Tahun, Pentas Seni dan lain-lain. Program dan kegiatan tersebut dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Pijeran dalam rangka menguatkan hubungan dengan masyarakat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hubungan yang baik akan memberikan kebaikan pada kemajuan sebuah lembaga pendidikan.

Bibliography

- Asteria Intan Permatasari/ Ike Devi Sulistyaningtyas. "Model Public Relations Pada Aktivitas Media Relations (Studi Kasus Pada Aktivitas Media Relations Di Sheraton Mustika Yogyakarta Resort and Spa Asteria)," 2546, 1-15.
- Basuki, Kustiadi. *Metodologi Kualitatif*. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari - Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*. Vol. 53, 2019. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Citraningsih, Diningrum, Akif Khilmiyah, and M. Nurul Yamin. "School Image Management during the Covid-19 Pandemic Era at Budi Mulia Dua Junior High School of Yogyakarta | Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 113-22. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4324>.INTRODUCTION.
- Eka Khoirunnisa, and Denas Hasman Nugraha. "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 1-23. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i1.47>.
- Hakim, Muhammad Nur. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 121-39. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>.
- Harini, Nur Ira. Karwanto. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 18.
- Khalik. "Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer." *Oman Publishing*, 2021, 1-242.
- M, Suardi. "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan." *Kelola: Journal*

- of *Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 117–26. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434>.
- Maulana, Moh. Hasan Afini. "Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren." *Itqan* 10, no. 1 (2019): 147–66.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mukarom, Zainal, and Muhibudin Wijaya Laksana. *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*, 2015.
- Normina, Normina. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan." *Ittihad* 14, no. 26 (2016): 71–85. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.874>.
- Nurnasrina, P.Adiyes Putra. "Komplemen Manajemen Pendidikan Islam." *Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag, Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I.*, 2013, 466.
- Permana Octofrezi. "Problematika Manajemen Kesiswaan, Personalia Dan Humas Beserta Pemecahan Masalahnya Di Sekolah Dasar (Studi Riset Di SD Intis School Yogyakarta)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2015): 49–58.
- Prahara, Lucky/Erwin Yudi. *Peran Dan Kontribusi Guru Bantu Ptai Unida Gontor Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Dusun Puthuk Pijeran Siman Ponorogo*, 2016.
- Priandono, Fifin. "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019): 391–410.
- Rahutomo, Adi Nugroho. "Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada PT PLN (Persero) Rayon Di Samarinda Ilir." *Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2013): 324–40.
- Rolos, Putri Melati. "Model Komunikasi Public Relations Di Pemerintah Kota Salatiga Dengan Pendekatan Model Komunikasi Grunig & Hunt." *Jurnal InterAct* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.25170/interact.v9i1.1712>.
- Satria, Rachmat, Achmad Supriyanto, Agus Timan, and Maulana Amirul Adha. "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 199–207. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>.
- Tamam, Badrut, Fathorrahman Z, and Khoirus Sholeh. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat." *KABILAH: Journal of Social Community* 6, no. 1 (2021): 61–83. <https://doi.org/10.35127/kbl.v6i1.4675>.